

## RINGKASAN

Alfiah, Nur. 2021. “Kesalahan Penggunaan Deiksis dalam Ceramah Ustadzah Mumpuni sebagai Pembelajaran Menganalisis Kebahasaan Teks Ceramah pada Kelas XI”. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini berjudul “Kesalahan Penggunaan Deiksis dalam Ceramah Ustadzah Mumpuni sebagai Pembelajaran Menganalisis Kebahasaan Teks Ceramah pada Kelas XI”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa setiap tuturan baik berupa lisan maupun tulisan tidak terlepas dari tanda-tanda deiksis, serta dalam tuturan banyak kata yang mengandung unsur deiksis. Dalam hal ini, penggunaan deiksis yang tepat sangat penting, karena dapat mempertegas referen dan membantu peserta pertuturan dalam memahami maksud suatu tuturan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan deiksis yang terdapat dalam ceramah ustadzah Mumpuni serta relevansinya terhadap pembelajaran menganalisis kebahasaan teks ceramah pada kelas XI.

Metode yang digunakan untuk menganalisis kesalahan penggunaan deiksis pada ceramah Ustadzah Mumpuni adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak, teknik dasar sadap, teknik lanjutan simak bebas libat cakap dan teknik catat. Metode simak yaitu pemerolehan sebuah data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Analisis data dilakukan dengan metode padan, teknik dasar pilah unsur penentu, dan teknik lanjutan hubungan banding.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan penggunaan deiksis pada tuturan dalam ceramah Ustadzah Mumpuni. Kesalahan penggunaan deiksis pada penelitian ini, terdapat 53 kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan penggunaan deiksis persona, ruang, dan sosial, sedangkan kesalahan penggunaan deiksis lain seperti deiksis waktu dan wacana tidak ada. Kesalahan penggunaan deiksis persona sebanyak 23 kesalahan, kesalahan penggunaan deiksis ruang sebanyak 16 kesalahan, dan kesalahan penggunaan deiksis sosial sebanyak 14 kesalahan. Simpulan dalam penelitian ini yaitu pada tuturan dalam beberapa ceramah Ustadzah Mumpuni, terdapat kesalahan penggunaan deiksis hanya pada penggunaan deiksis persona, ruang, serta sosial, dan tidak terdapat kesalahan penggunaan pada deiksis waktu dan wacana. Penelitian ini direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI khususnya materi teks ceramah dalam kompetensi dasar menganalisis dan mengkonstruksi teks ceramah terkait kaidah kebahasaan yang digunakan.

**Kata kunci: kesalahan, deiksis, ceramah.**

## SUMMARY

*Alfiah, Nur. 2021. "Errors Using Deixis in Ustadzah Mumpuni's Lectures as Learning to Analyze Linguistic Lecture Texts in Class XI". Essay. Purwokerto: Faculty of Cultural Sciences, Jenderal Soedirman University.*

This research is entitled "Errors Using Deixis in Ustadzah Mumpuni's Lectures as Learning to Analyze Linguistic Lecture Texts in Class XI". This research is motivated by the fact that every speech, both spoken and written, is inseparable from the signs of deixis, as well as in many words that contain deixis elements. In this case, the use of the right deixis is very important, because it can reinforce references and helps participants understand the meaning of a speech. This study aims to describe the errors in the use of deicysis in Mumpuni's lecture and its relevance to learning to analyze linguistic lecture texts in class XI.

The method used to analyze the errors using of deixis in Ustadzah Mumpuni's lectures is a qualitative descriptive method. The data was collected by observing methods, basic tapping techniques, advanced techniques of observing free listening proficiency and note-taking techniques. The observation method is the acquisition of data by listening to language usage. Data analysis was performed using the equivalent method, basic techniques for sorting the determinants, and advanced techniques of comparative links.

The results of this study indicate that there are errors using of deixis in the utterances in Ustadzah Mumpuni's lectures. There were 53 errors in the use of deixis in this study. These errors consist of misuse of personal, spatial, and social deixis, while other errors in using deixis such as time deixis and discourse do not exist. There were 23 errors in using personal deixis, 16 errors in using space deixis, and 14 errors in using social deixis. The conclusion in this research is that in the utterances in some of Ustadzah Mumpuni's lectures, there are errors in using deixis only in the use of personal, spatial, and social deixis, and there are no errors in the use of time and discourse deixis. This research is relevant to learning Indonesian in class XI, especially lecture texts material in the basic competencies of analyzing and constructing lecture texts related to the rules of the language used.

**Keywords:** error, deixis, lecture.